

**ANALISIS KOMPARASI HARGA SAHAM DAN
AKTIVITAS VOLUME PERDAGANGAN PADA
INDEKS SAHAM LQ45 DI BURSA EFEK
INDONESIA SEBELUM DAN PADA
MASA PANDEMI *COVID-19***

SKRIPSI

**RASUNA ANHARI
NPM: 1751020095**



Program Studi Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2022 M**

**ANALISIS KOMPARASI HARGA SAHAM DAN
AKTIVITAS VOLUME PERDAGANGAN PADA
INDEKS SAHAM LQ45 DI BURSA EFEK
INDONESIA SEBELUM DAN PADA
MASA PANDEMI *COVID-19***

Skripsi

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh

**RASUNA ANHARI
NPM: 1751020095**

Program Studi Perbankan Syariah

Pembimbing I : Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E.

Pembimbing II : Yetri Martika Sari, M. Acc.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2022 M**

ABSTRAK

Pasar modal sangat erat kaitannya dengan pengaruh internal perusahaan maupun pengaruh eksternal perusahaan. Salah satu instrumen pasar modal adalah saham atau surat bukti kepemilikan atas perusahaan. Pada saat ini, pengumuman pandemi *covid-19* di Indonesia dapat menyebabkan pasar modal bereaksi. Maka dalam penelitian ini membahas mengenai perbandingan harga saham dan aktivitas volume perdagangan sebelum dan pada masa pandemi *covid-19*. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Apakah Terdapat Perbedaan Harga Saham pada Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan pada Masa Pandemi *Covid-19*? (2) Apakah Terdapat Perbedaan Aktivitas Volume Perdagangan pada Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan pada Masa Pandemi *Covid-19*? (3) Bagaimana Perspektif Ekonomi Islam tentang Pasar Modal di Indonesia?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 45 perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 dan sampel yang diambil sebanyak 6 perusahaan dengan total 120 data harian setiap perusahaan yang terdaftar di indeks saham LQ45 yang meliputi 60 data harian sebelum pandemi *Covid-19* dan 60 data harian pada masa pandemi *Covid-19*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu www.idx.co.id dan www.yahoo.finance.com yang berupa harga saham penutupan (*closing price*) dan volume perdagangan saham harian perusahaan dalam periode pengamatan, yaitu 10 hari sebelum dan 10 hari pada masa pengumuman pandemi *Covid 19*. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan alat bantu aplikasi IBM SPSS *Statistic 21*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Statistik Deskriptif, dilanjutkan dengan Uji Normalitas (*One Sample Kolmogorov- Smirnov Test*) dan Uji Hipotesis (*Paired Sample T-Test* dan *Wilcoxon Signed Rank Test*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum dan pada masa pandemi *Covid-19*. (2) Terdapat perbedaan yang signifikan antara aktivitas volume perdagangan sebelum dan pada masa pandemi *Covid-19*. (3). Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang di perdagangan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Kata Kunci : Harga Saham, Aktivitas Volume Perdagangan, Indeks LQ45, *Covid-19*.

ABSTRAC

The capital market is very closely related to the company's internal influence and external company influence. One of the capital market instruments is shares or proof of ownership of the company. At this time, the announcement of the covid-19 pandemic in Indonesia could cause the capital market to react. So in this study discusses the comparison of stock prices and trading volume activity before and during the Covid-19 pandemic. The formulation of the problems in this study are (1) Are there differences in share prices for LQ45 shares on the Indonesia Stock Exchange before and during the Covid-19 pandemic? (2) Was there a difference in trading volume activity for LQ45 shares on the Indonesia Stock Exchange before and during the Covid-19 pandemic? (3) What is the Islamic Economic Perspective on Capital Markets in Indonesia.

This research uses a quantitative approach with a comparative research type. The population in this study were 45 companies listed on the LQ45 index and 6 companies were taken as a sample with a total of 120 daily data for each company listed on the LQ45 stock index which includes 60 daily data before the Covid-19 pandemic and 60 daily data during the Covid pandemic. -19. Data collection techniques in this study used secondary data. The secondary data sources in this study are www.idx.co.id and www.yahoo.finance.com in the form of the company's daily closing price and the company's daily stock trading volume during the observation period, namely 10 days before and 10 days during the announcement of the Covid 19 pandemic. The data obtained was then processed using the IBM SPSS Statistics 21 application tool. The data analysis method used in this study is Analysis Descriptive Statistics, followed by Normality Test (One Sample Kolmogorov-Smirnov Test) and Hypothesis Test (Paired Sample T-Test and Wilcoxon Signed Rank Test).

The results of this study indicate that (1) there is a significant difference between stock prices before and during the Covid-19 pandemic. (2) There was a significant difference between trading volume activity before and during the Covid-19 pandemic. (3). The Islamic capital market is a capital market whose entire mechanism of activity, especially regarding issuers, types of securities traded and the trading mechanism, is in accordance with sharia principles.

Keywords: Stock Price, Trading Volume Activity, LQ45 Index, Covid-19.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rasuna Anhari
NPM : 1751020095
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Komparasi Harga Saham Dan Aktivitas Volume Perdagangan Pada Indeks Saham LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Pada Masa Pandemi Covid-19” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 08 Agustus 2022

Penulis,



Rasuna Anhari
NPM. 1751020095



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Komparasi Harga Saham dan Aktivitas Volume Perdagangan Pada Indeks Saham LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19
Nama : Rasuna Anhari
NPM : 1751020095
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E.
NIP. 197905142003121003

Yetri Martika Sari, M.Acc
NIP. 198403282018012001

**Ketua Jurusan
Perbankan Syariah**

Any Eliza, S.E., M.Ak.
NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Analisis Komparasi Harga Saham dan Aktivitas Volume Perdagangan Pada Indeks Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19**” yang disusun oleh **Rasuna Anhari**, NPM : 1751020095, Program Studi **Perbankan Syariah**, telah di Ujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Rabu, 23 November 2022

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Asriani, M.H

Sekretaris : Alief Rakhman Setyanto, M.E.

Penguji I : Liya Ermawati, M.S. Ak

Penguji II : Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E.

Mengesahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Setyanto, M.M., Akt., C.A

NIP. 197409262008011008



MOTTO

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ

وَالشَّمْرَاتِ وَنَبَشِيرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾

“Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, Dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar”.

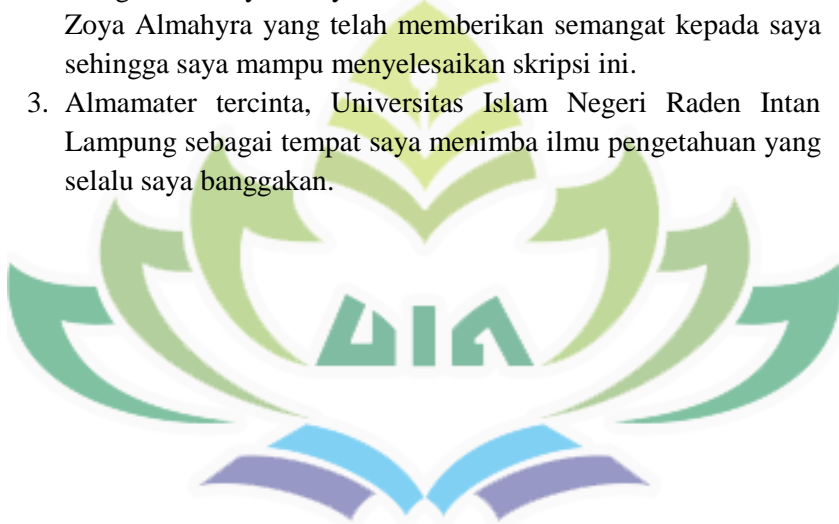
Q.S. Al-Baqarah [2] : 155.



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang terdalam, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Suryadi dan Ibu Nani Rohana yang selalu memberikan kasih dan sayang serta mendukung dalam setiap impian saya dan selalu mendoakan kesuksesan untuk saya. Semoga selalu berada dalam lindungan Allah SWT dan mendapatkan keberkahan baik di dunia maupun di akhirat.
2. Ketiga adik saya Ditiyo Hanif Putra, Sera Sesilia dan Galila Zoya Almahyra yang telah memberikan semangat kepada saya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai tempat saya menimba ilmu pengetahuan yang selalu saya banggakan.



RIWAYAT HIDUP

Penulis skripsi ini dengan nama Rasuna Anhari dilahirkan di Purwosari pada 20 Agustus 2000. Anak pertama dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Suryadi dan Ibu Nani Rohana. Pendidikan yang telah penulis tempuh adalah:

1. Pendidikan pertama di Sekolah Dasar (SD) Negeri 3 Tegalsari pada tahun 2005 hingga 2011.
2. Pendidikan ke dua di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 1 Gadingrejo pada tahun 2011 hingga 2014.
3. Pendidikan ke tiga di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Gadingrejo pada tahun 2014 hingga 2017.
4. Penulis melanjutkan jenjang pendidikan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dalam Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai pada tahun 2017.



Bandar Lampung,
Peneliti

Rasuna Anhari
1751020095

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: *“Analisis Komparasi Harga Saham dan Aktivitas Volume Perdagangan pada Indeks Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19”*.

Skripsi ini ditulis sebagai prasyarat untuk menyelesaikan studi program Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Raden Intan Lampung.

Atas segala bantuan yang telah penulis terima, maka penulis dengan setulus hati menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Any Eliza, SE., M.Ak. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Ahmad Habibi, SE., M.E. selaku Pembimbing I. Terimakasih atas bimbingan dan pengorbanan waktu serta kesabarannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Yetri Martika Sari, M.Acc. selaku Pembimbing II. Terimakasih atas bimbingan dan pengorbanan waktu serta kesabarannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dosen Pengajar dan Pegawai di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis. Semoga terhitung sebagai amal jariyah oleh Allah SWT.
6. Pimpinan dan Karyawan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Perpustakaan umum UIN Raden Intan

Lampung yang telah memberikan informasi, data, referensi dan lain-lain.

7. Kedua orang tua saya, Bapak Suryadi dan Ibu Nani Rohana yang telah memberikan bimbingan moral, motivasi, kasih sayang, ilmu, bantuan materil, semangat serta keceriaan kalian yang membuat saya mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Untuk para sahabat saya Rosalina Tri Novelda, Virgi Nindya Pratiwi, Angelia Dwi Siskawati, Sri Rahayu, Tath Hira Ompu Kori, Alif Caesario Anjas Hutama, Rais Abdillah, dan M. Fatwa Ridho yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada saya.
9. Teman-teman seperjuangan dari Program Studi Perbankan Syariah Kelas B UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengalaman, dan canda tawa. Terimakasih telah memberikan masukan dan inspirasi bagi penulis.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT dan kepada Allah SWT peneliti memohon ampun. Segala bentuk bantuan yang telah diberikan kepada peneliti semoga mendapatkan kemudahan dan perlindungan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. semua. Atas semua kebaikan dan kasih sayang yang peneliti terima hingga saat ini, semoga Allah SWT membalas kebaikan kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
H. Sistematika Penulisan	20

BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori	23
1. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	23
2. Pasar Modal.....	24
a. Pengertian Pasar Modal.....	24
b. Fungsi Pasar Modal	26
c. Manfaat Pasar Modal	26
d. Peran Pasar Modal.....	27
e. Dasar Hukum Pasar Modal	28
3. Pasar Modal Syariah	29

4.	Saham.....	30
a.	Pengertian Saham.....	30
b.	Jenis-Jenis Saham.....	31
5.	Harga Saham.....	32
a.	Pengertian Harga Saham	32
b.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham	33
c.	Pergerakan Harga Saham	35
6.	Aktivitas Volume Perdagangan	35
7.	Studi Peristiwa (<i>Event Study</i>).....	37
B.	Kerangka Pemikiran	38
C.	Pengajuan Hipotesis	39

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	43
B.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	44
C.	Definisi Operasional Variabel	48
D.	Metode Analisis Data	49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Data	53
1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	53
a.	Uji Analisis Statistik Dekskriptif Harga Saham.....	53
b.	Uji Analisis Statistik Dekskriptif Aktivitas Volume Perdagangan.....	55
2.	Uji Normalitas.....	56
a.	Uji Normalitas Harga Saham	57
b.	Uji Normalitas Aktivitas Volume Perdagangan	58
3.	Uji Hipotesis	59
a.	Uji <i>Paired Sample T-Test</i> Harga Saham ...	60
b.	Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> Aktivitas Volume Perdagangan	61
B.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	64

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan.....	73
B.	Rekomendasi	74

**DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1	Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	45
Tabel 3.2	Kriteria Sampel	46
Tabel 3.3	Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian	47
Tabel 3.4	Definisi Operasional Variabel	49
Tabel 4.1	Uji Analisis Statistik Dekskriptif Harga Saham	54
Tabel 4.2	Uji Analisis Statistik Dekskriptif Aktivitas Volume Perdagangan	55
Tabel 4.3	Uji Normalitas Harga Saham	57
Tabel 4.4	Uji Normalitas Aktivitas Volume Perdagangan	58
Tabel 4.5	Uji <i>Paired Sample T-Test</i> Harga Saham	60
Tabel 4.6	Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> Aktivitas Volume Perdagangan	62



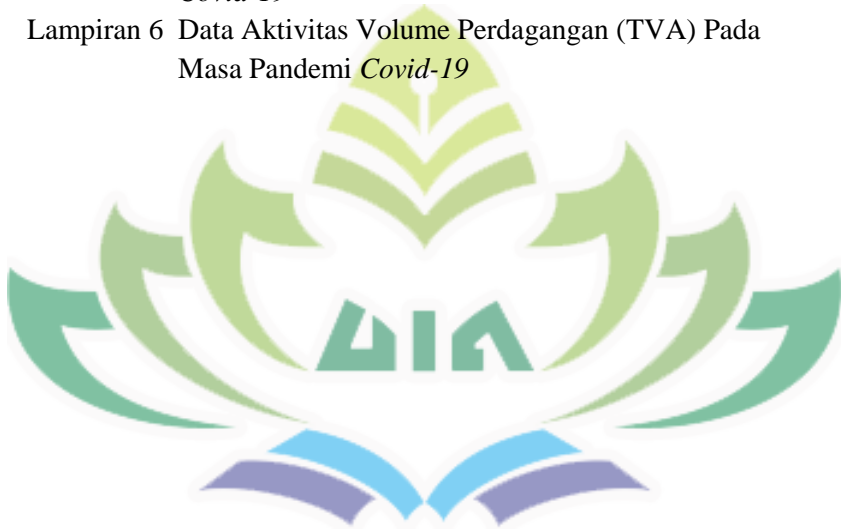
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	39
------------	--------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Asli Harga Saham dan Volume Perdagangan Sebelum dan Pada Masa Pandemi *Covid-19*
- Lampiran 2 Data Asli Jumlah Saham yang Beredar
- Lampiran 3 Data Harga Saham Sebelum *Covid-19*
- Lampiran 4 Data Harga Saham Pada Masa Pandemi *Covid-19*
- Lampiran 5 Data Aktivitas Volume Perdagangan (TVA) Sebelum *Covid-19*
- Lampiran 6 Data Aktivitas Volume Perdagangan (TVA) Pada Masa Pandemi *Covid-19*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman makna dan pemahaman terhadap judul makalah yang diajukan oleh penulis. Oleh karena itu, penulis harus menunjukkan beberapa pemahaman tentang istilah yang disebutkan dalam judul. “**Analisis Komparasi Harga Saham dan Aktivitas Volume Perdagangan pada Indeks Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan pada Masa Pandemi Covid-19**”. Adapun pengertian terhadap istilah-istilah yang di maksud adalah sebagai berikut :

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).¹

2. Komparasi

Komparasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai perbandingan. Penelitian komparasi dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, prosedur kerja, ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau prosedur kerja. Dapat juga membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang, grup atau negara, terhadap kasus, *threaded* orang, peristiwa atau terhadap ide-ide.²

3. Harga Saham

Harga saham adalah harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Nilai harga saham selalu berubah-ubah setiap waktu. Besaran nilai harga saham

¹ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2009), 78.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 236.

dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang terjadi antara penjual dan pembeli saham.³

4. **Aktivitas Volume Perdagangan**

Trading Volume Activity (TVA) atau aktivitas volume perdagangan merupakan suatu volume penjualan dari setiap transaksi perdagangan yang terjadi di bursa saham pada waktu dan saham tertentu.

5. **Indeks Saham LQ45**

Indeks saham LQ45 adalah indeks yang mengukur kinerja harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Penelitian ini menggunakan 6 saham di sektor perbankan yang terdapat di Indeks Saham LQ45.

6. **Bursa Efek Indonesia**

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka.

7. **Pandemi Covid-19**

Pandemi *Covid-19* atau *Corona Virus Disaese-19* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis *coronavirus* yang baru ditemukan. *Coronavirus* adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa *coronavirus* diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas manusia mulai dari batu pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat ditegaskan bahwa maksud dari judul skripsi ini adalah suatu kajian yang menjabarkan tentang perbandingan yang akan

³ Rico Linanda, dan Winda Afriyenis, "Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 3, no. 1 (2018): 136-144, <http://dx.doi.org/10.15548/jebi.v3i1.150>.

timbul dari terjadinya Pandemi *Covid-19* terhadap harga saham dan aktivitas volume perdagangan pada indeks saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia sebelum dan pada masa pandemi *Covid-19*.

B. Latar Belakang Masalah

Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa *coronavirus* diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Kejadian ini bermula pada akhir tahun 2019 dengan diberitakan adanya *new emerging infectious disease* di Kota Wuhan Provinsi Hubei, China yang disebabkan oleh *Coronavirus Disease (Covid-19)*.

Kasus positif *COVID-19* di Indonesia pertama kali diumumkan Presiden Joko Widodo pada Senin, 2 Maret 2020. Pada kasus pertama dan kedua itu dua orang WNI yang terpapar *COVID-19* sempat melakukan kontak dengan Warga Negara Jepang beberapa waktu sebelumnya. Indeks Saham Harga Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia bereaksi. Pada hari yang sama, IHSG ditutup melemah 91,46 poin (1,68%) ke posisi 5.361,25. Seiring bertambahnya kasus positif dan wilayah penyebaran *COVID-19*, sektor ekonomi pun lantas pelan-pelan tergerus seiring dengan imbauan pemerintah pusat kepada sektor bisnis untuk menerapkan kebijakan bekerja dari rumah (*Work From Home*). Dengan adanya pengumuman kasus positif *Covid-19* di Indonesia pertama kali pasar modal dalam negeri mengalami penurunan secara signifikan.

Pasar modal adalah suatu pasar di mana dana-dana jangka panjang baik hutang maupun modal sendiri diperdagangkan. Dengan kata lain, pasar modal merupakan tempat pertemuan antara permintaan dan penawaran surat berharga. Jenis surat berharga yang diperjualbelikan di pasar modal memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun. Dana jangka panjang yang merupakan hutang berbentuk obligasi

(*bond*), sedangkan dana jangka panjang yang merupakan modal sendiri berbentuk saham (*stock*).⁴

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Pasar modal merupakan salah satu sarana alternatif yang dapat digunakan oleh para pemilik modal atau investor untuk melakukan investasi. Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang di perdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Penggunaan prinsip syariah dalam pasar modal syariah merupakan salah satu wujud kegiatan ibadah muamalah dan diharapkan memberi suatu solusi bagi yang ingin menginvestasikan uangnya tanpa mengandung unsur riba dan ketidakadilan.

Dalam Islam terdapat aturan dan batasan dalam setiap melakukan investasi, yaitu tidak terlepas dari prinsip syari'ah, dimana perdagangan efek wajib dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dan tidak diperbolehkan melakukan spekulasi yang di dalamnya mengandung *maysir* (perjudian), *gharar* (ketidakpastian), *riba'* (bunga), *short selling* (penjualan atas efek yang belum dimiliki), dan *najash* (penawaran palsu).

⁴ Martono, *Bank & Lembaga Keuangan Lain*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2010), 181.

Dalam al-Qur'an Allah mengingatkan antara lain dalam Q.S. An-Nisa' [4]: 29 Allah mengingatkan :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا
 أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ

كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu*”.⁵

Tafsir dari Al-Mukhtashar / Markaz Tafsir Riyadh, di bawah pengawasan Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin Humaid (Imam Masjidil Haram). “Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan mengikuti rasul-Nya, janganlah kalian mengambil harta orang lain secara batil (ilegal). Seperti merampas, mencuri, suap-menyuap, dan lain-lain. Kecuali harta itu menjadi barang dagangan; berlandaskan kerelaan antara pihak yang berakad. Harta semacam itulah yang halal kalian makan dan belanjakan. Dan janganlah kalian membunuh orang lain, bunuh diri, dan menjerumuskan diri kalian sendiri ke dalam kebinasaan. Sesungguhnya Allah Maha Penyayang terhadap kalian. Salah satu bentuk kasih sayang Allah kepada kalian ialah Dia mengharamkan darah, harta, dan kehormatan kalian”.⁶

Salah satu instrumen yang digemari oleh para investor adalah saham. Saham merupakan instrumen ekuitas, yaitu tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan

⁵ Sri Lestari Poernomo, *Hukum Dagang*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2021), 178.

⁶ Tafsir Web, “Surat An-Nisa Ayat 29,” Tafsirweb.com, 2022, <https://tafsirweb.com/1561-surat-an-nisa-ayat-29.html>

usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.⁷ Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan. Setiap saham memiliki hak dan keistimewaan atau *privilege* tertentu yang hanya dibatasi oleh kontrak khusus pada saat saham diterbitkan.⁸

Adapun pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka yaitu Bursa Efek Indonesia. PT Bursa Efek Indonesia (BEI) secara aktif terus melakukan inovasi dalam pengembangan dan penyediaan indeks saham yang dapat digunakan oleh seluruh pelaku pasar modal baik bekerja sama dengan pihak lain maupun tidak. Saat ini BEI memiliki 38 indeks saham, salah satunya yaitu indeks saham LQ45. Indeks LQ45 diluncurkan pada Februari 1997 di Bursa Efek.

Banyak faktor yang mempengaruhi pasar modal seperti faktor internal dan eksternal. Pengaruh peristiwa eksternal yang bersifat non ekonomi memang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas pasar modal, walaupun tidak secara langsung terikat dengan dinamika yang terjadi di pasar modal.⁹ Meskipun pengaruh lingkungan eksternal atau *event* eksternal tidak secara langsung terkait tetapi bukan berarti peristiwa tersebut tidak memiliki dampak terhadap aktivitas di pasar modal. Berbagai peristiwa seperti kondisi politik, bencana alam, peperangan, isu-isu hukum seringkali mempengaruhi aktivitas di pasar modal.¹⁰ Salah satu peristiwa yang dapat mempengaruhi saham pada saat ini yaitu pandemi *Covid-19*.

⁷ Nor Hadi, *Pasar Modal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 67.

⁸ Rusdin, *Pasar Modal: Teori, Masalah, dan Kebijakan dalam Praktik*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 68.

⁹ Komang Endri Agustian dan Edy Sujana, "Reaksi Pasar Modal Indonesia Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kebijakan Pemerintah Tentang Status Darurat Bencana Covid-19," *Jurnal Akuntansi Profesi: Universitas Pendidikan Ganesha*, 11, no. 2 (2020): 293-302, <http://dx.doi.org/10.23887/jap.v11i2.30130>.

¹⁰ Galuh Artika Febriyanti, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham dan Aktivitas Volume Perdagangan (Studi Kasus Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia)," *Indonesia Accounting Journal* 2, no. 2 (2020): 204-2014, <http://doi.org/10.32400/iaj.30579>.

Faktor penting yang menentukan keberlangsungan usaha adalah fluktuasi harga saham perusahaan yang terjadi di bursa efek. Fluktuasi harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti banyaknya jumlah saham yang diminta atau ditawarkan, informasi atau berita yang terjadi di bursa efek, kondisi atau situasi perusahaan dan perekonomian negara serta isu-isu terkini yang terjadi di sebuah negara.¹¹ Harga saham adalah salah satu indikator pengelolaan peningkatan keberhasilan dalam memberikan keuntungan dan kepuasan bagi para investor yang menanamkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jika dilihat dari IHSI harga saham pada saat pengumuman pandemi *Covid-19* mengalami penurunan dibandingkan sebelum adanya pengumuman pandemi *Covid-19*. Hal ini terbukti dengan adanya grafik dibawah ini:



Sumber: Data diolah, 2022.

Selain harga saham, volume perdagangan merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter volume saham yang diperdagangkan di pasar.¹² Volume perdagangan saham (*trading volume activity*) yaitu indikator yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu saham. Apabila secara statistik perdagangan saham beberapa hari setelah peristiwa terdapat peningkatan dibanding beberapa hari

¹¹ Soelistijono Boedi dan Princess Diana Lidharta, "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Stock Split pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Keuangan* 1, no. 1 (2011): 62–73.

¹² Wang Sutrisno, *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2010).

sebelum peristiwa, maka dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan likuiditas perdagangan saham setelah terjadinya suatu peristiwa.¹³ Aktivitas volume perdagangan pada sebelum pengumuman pandemi *covid-19* cenderung lebih kecil dibandingkan saat pengumuman pandemi *covid-19*.

Indeks LQ45 adalah indeks yang mengukur kinerja harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Tujuan indeks LQ45 adalah sebagai pelengkap IHSG dan khususnya untuk menyediakan sarana yang obyektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor dan pemerhati pasar modal lainnya dalam memonitor pergerakan harga dari saham-saham yang aktif diperdagangkan. Sehingga dapat dikatakan Indeks LQ-45 merupakan indeks unggulan yang ada di BEI.¹⁴ Dalam penelitian ini menggunakan Indeks Saham LQ-45 di sektor perbankan.

Penelitian ini tidak akan membahas lebih lanjut mengenai pandemi *Covid-19* melainkan penelitian ini akan membahas mengenai peristiwa diumumkannya pandemi *Covid-19* pertama kali di Indonesia, yang selanjutnya diambil oleh peneliti sebagai sebuah *event* karena diduga mengandung suatu informasi yang menyebabkan pasar modal bereaksi. Studi untuk menguji reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman disebut studi peristiwa.¹⁵

Studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Investor di pasar

¹³ Erica P. Akbar, Ivonne S. Saerang, dan Joubert B. Maramis, "Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Kemenangan Presiden Joko Widodo Berdasarkan Keputusan KPU Pemilu Periode 2019-2024 (Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI)." *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi* 6, no. 2 (2019): 123-131.

¹⁴ Ellen May, "Mengenal LQ45," Detik.com, 2016, <http://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-3298411/mengenal-lq-45>.

¹⁵ Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, 8 ed. (Yogyakarta: BPF, 2013), 623.

modal akan mendasarkan keputusan investasinya pada berbagai informasi yang dimilikinya dengan melihat sinyal yang diberikan oleh perusahaan, ramalan kondisi perekonomian suatu negara ataupun kejadian-kejadian lain.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusnandar dan Bintari menyimpulkan adanya perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah perubahan waktu perdagangan selama pandemi *Covid-19*.¹⁶ Sugiartini juga menyimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.¹⁷ Selanjutnya penelitian Ifa Nurmasari juga menunjukkan perbedaan signifikan pada harga saham sebelum dan sesudah diumumkan kasusnya pertama *Covid-19* di Indonesia.¹⁸

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penelitian ini dengan penelitian terdahulu memiliki perbedaan dalam pemilihan variabel penelitian. Maka peneliti tertarik untuk mengembangkan penelitian sesuai dengan kondisi yang terjadi saat ini, yaitu dengan judul **“Analisis Komparasi Harga Saham dan Aktivitas Volume Perdagangan pada Indeks Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan pada Masa Pandemi *Covid-19*”**.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Batasan masalah adalah upaya menetapkan batasan-batasan masalah penelitian supaya lebih jelas, sehingga ditemukan masalah yang termasuk dan masalah yang tidak termasuk dalam penelitian.

¹⁶ Deasy Lestary Kusnandar dan Vivi Indah Bintari, “Perbandingan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi *Covid-19*.” *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis* 2, no. 2 (2020): 195-202, <https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.49>.

¹⁷ Ni Komang Asri Sugiartini, “Studi Komparatif Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split* pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksa* 4 no. 1 (2014).

¹⁸ Ifa Nurmasari, “Dampak *Covid-19* Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.” *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* 3 no. 3 (2020): 230-236.

Batasan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memfokuskan penelitian yang akan diteliti. Adapun batasan masalahnya yaitu :

1. Objek penelitian yang digunakan yaitu seluruh perusahaan LQ45 yang tetap terdaftar di BEI selama periode penelitian.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data harian perusahaan LQ45 yang tetap terdaftar di BEI selama periode penelitian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah Terdapat Perbedaan Harga Saham pada Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan pada Masa Pandemi *Covid-19* ?
2. Apakah Terdapat Perbedaan Aktivitas Volume Perdagangan pada Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan pada Masa Pandemi *Covid-19* ?
3. Bagaimana Perspektif Ekonomi Islam tentang Pasar Modal di Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Perbedaan Harga Saham pada Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan pada Masa Pandemi *Covid-19*.
2. Untuk Mengetahui Perbedaan Aktivitas Volume Perdagangan pada Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan pada Masa Pandemi *Covid-19*.
3. Untuk Mengetahui Perspektif Ekonomi Islam tentang Pasar Modal di Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan mengenai pasar modal di Indonesia.

b. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan kajian pustaka dan informasi tambahan untuk peneliti selanjutnya di bidang ilmu ekonomi terutama pasar modal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang ditujukan untuk menambah wawasan dan mengembangkan pengetahuan dan kompetensi pada disiplin ilmu khususnya yang berhubungan dengan pasar modal di Indonesia.

b. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan baru kepada para investor bahwa kegiatan investasi dapat dilakukan tanpa meninggalkan nilai-nilai syariah dan bisa memberikan alternative bagi para investor.

G. Kajian Penelitian Tedahulu yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu yang relevan dilakukan untuk mengetahui batas akhir penelitian yang sudah ada dengan menyebutkan hasil kajian, sehingga diketahui ruang kosong atau wilayah yang belum dikaji orang lain dan berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti telah melihat beberapa hasil penelitian berupa skripsi dan jurnal yang mendukung penelitian ini.

Tabel 1.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variable Penelitian	Metode Analisis	Hasil
1.	Nisa Halimatusyah	Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Pengumuman Kasus Pertama Virus Corona Di Indonesia (Studi Kasus pada Saham LQ45)	<i>abnormal return</i> dan <i>Trading Volume Activity</i> (TVA)	<i>Paired Samples T-Test</i>	Terdapat perbedaan rata-rata <i>abnormal return</i> sebelum dan setelah event dan terdapat perbedaan juga pada rata-rata <i>trading volume activity</i> sebelum dan setelah event. Terdapat hubungan pengumuman kasus virus corona pertama di indonesia dengan <i>abnormal return</i> dan terdapat juga hubungan pengumuman kasus virus corona pertama di indonesia dengan <i>trading volume</i>

					<i>activity</i> (TVA). ¹⁹
2.	Komang Endri Agustiawan dan Edy Sujana	Reaksi Pasar Modal Indonesia Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kebijakan Pemerintah Tentang Status Darurat Bencana Covid-19	<i>abnormal return</i> dan <i>Trading Volume Activity</i> (TVA)	<i>Paired Samples T-Test</i> dan <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i>	Tidak di temukan perbedaan rata-rata <i>abnormal return</i> dan <i>trading volume activity</i> yang signifikan pada saham-saham LQ45 periode sebelum dan sesudah pengumuman kebijakan pemerintah tentang status darurat bencana covid-19. ²⁰
3.	Irianto, Baiq Kisnawati, dan Istiarto	Perbandingan Harga Saham Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	Harga saham	Uji Beda Dua Rata-Rata	Tidak ada perbedaan yang signifikan harga LQ45 sebelum pandemi dan selama

¹⁹ Nisa Halimatusyaiyah, "Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Pengumuman Kasus Pertama Virus Corona Di Indonesia (Studi Kasus pada Saham LQ45)," *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1, no. 6 (2020): 38-50.

²⁰ Komang Endri Agustiawan dan Edy Sujana, "Reaksi Pasar Modal Indonesia Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kebijakan Pemerintah Tentang Status Darurat Bencana Covid-19," *Jurnal Akuntansi Profesi: Universitas Pendidikan Ganesha* 11, no. 2 (2020): 293-302, <http://dx.doi.org/10.23887/jap.v11i2.30130>.

		(Studi pada Saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia)			pandemi Covid-19. ²¹
4.	Martini dan Henry Anggoro Djohan	Analisis Kinerja Saham LQ45 Sebelum dan Selama Pandemi <i>Coronavirus Disease (Covid-19)</i> di Indonesia	Harga saham	<i>Paired Samples T-Test</i> dan <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i>	Terdapat perbedaan kinerja saham LQ45 yang signifikan sebelum dan selama Pandemi covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai t hitung dari hasil analisis olah data adalah sebesar 3,009 dengan sig 0.004. ²²
5.	Batista Suha Kefi, Mochamad Taufiq, dan Sutopo	Analisis Return Saham Sebelum dan	<i>Return</i> saham	<i>Paired Samples T-Test</i>	Terdapat adanya perbedaan yang signifikan

²¹ Irianto, Baiq Kisnawati, dan Istiarto, "Perbandingan Harga Saham Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi pada Saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia)," *Jurnal Kompetitif : Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi* 7, no. 1 (2021): 1-16, <http://dx.doi.org/10.47885/kompetitif.v7i1.345>.

²² Martini dan Henry Anggoro Djohan, "Analisis Kinerja Saham LQ45 Sebelum dan Selama Pandemi *Coronavirus Disease (Covid-19)* di Indonesia," *Jurnal Interprof* 6, no. 2, (2020): 156-167, <https://doi.org/10.32767/interprof.v6i2.1195>.

		Selama Pandemi Covid 19 (Studi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dan LQ45 di Bursa Efek Indonesia			return saham dari Indeks LQ 45 antara sebelum dengan selama Pandemi Covid-19 sehingga hipotesis 2 (H2) bahwa ada perbedaan return saham Indeks LQ 45 sebelum dan selama Pandemi Covid-19 diterima. ²³
6.	Galuh Artika Febriyanti	Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham dan Aktivitas Volume Perdagangan (Studi Kasus Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia)	Harga Saham dan Aktivitas Volume Perdagangan	Paired Samples T-Test dan Wilcoxon Signed Ranks Test	Terdapat perbedaan yang signifikan pada abnormal return saham perusahaan yang terdaftar di indeks LQ-45 antara sebelum dan sesudah pengumuman pertama kasus Covid-19 di

²³ Batista Suha Kefi, Mochamad Taufiq, dan Sutopo, "Analisis Return Saham Sebelum dan Selama Pandemi Covid 19 (Studi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dan LQ45 di Bursa Efek Indonesia)," *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi* no. 49 (2020): 67-74.

					Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,008 < 0,05. Volume transaksi juga menunjukkan signifikansi yang berbeda. Volume transaksi setelah pengumuman saham menunjukkan nilai yang meningkat. ²⁴
7.	Silvia Hendrayanti, Wachidah Fauziyanti, dan Eni Puji Astusi	<i>Comparative Analysis of Stock Price and Trading Volume Activity During Covid-19</i>	<i>return saham dan trading volume activity</i>	<i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i>	Terjadi perbedaan signifikan pada harga saham sebelum dan sesudah diumumkan nya kasus pertama covid-19 di Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,00 < 0,05.

²⁴ Galuh Artika Febriyanti, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham dan Aktivitas Volume Perdagangan (Studi Kasus Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia)," *Indonesia Accounting Journal* 2, no. 2 (2020): 204-214, <http://doi.org/10.32400/iaj.30579>.

					Sedangkan untuk <i>Trading volume activity</i> juga menunjukkan perbedaan yang signifikan. Dimana nilai signifikasinya $0,00 < 0,05$. ²⁵
8.	Nabiell Ghibran, Lukman Effendy, dan Indria Puspitasari Lenap	Reaksi Pasar atas Pandemi Virus Corona Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia	<i>Abnormal return</i>	<i>Paired Sample T-Test</i>	<i>average abnormal return before and after the Indonesia announcement was positive the corona virus pandemic. This is indicated by the results of the significant paired sample t-test that have a value of 0.924 > 0.05. Additionally, this study</i>

²⁵ Silvia Hendrayanti, Wachidah Fauziyanti, dan Eni Puji Astusi, "Comparative Analysis of Stock Price and Trading Volume Activity During Covid-19," *Jurnal Capital: Kebijakan Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 3, no. 1 (2021): 15-28, <https://doi.org/10.33747/capital.v3i1.75>.

					<p>indicates that there was no significant difference in average trading volume activity before and after the events of the Indonesian announcement was positive that the corona virus pandemic. This is indicated by the results of the significant paired sample t-test that have a value of $0.936 > 0.05$.²⁶</p>
9.	Monita Khoiriah, Moh. Amin, dan Arista Fauzi Kartikasari	Pengaruh Sebelum dan Saat Adanya Pandemi Covid-19 Terhadap Saham LQ-45 di	Average Abnormal Return (AAR) dan Average Trading Volume Activity	Paired Samples T-Test dan Wilcoxon Signed Ranks	variabel average abnormal return (AAR) antara sebelum dan saat peristiwa

²⁶ Nabiell Ghibran, Lukman Effendy, dan Indria Puspitasari Lenap, "Reaksi Pasar atas Pandemi Virus Corona Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Bisnis Terapan* 5, no. 1 (2021): 125-138, <https://doi.org/10.24123/jbt.v5i1.4029>.

		Bursa Efek Indonesia Tahun 2020	(ATVA)	<i>Test</i>	pandemi <i> covid-19</i> berpengaruh secara signifikan signifikan. Sedangkan variabel <i>Average trading volume activity</i> (ATVA) menunjukkan pengaruh yang signifikan positif antara sebelum dan saat pandemi <i> covid-19</i> . ²⁷
10	Dewi Angraini	Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham	Harga saham	<i>Paired Sample T-Test</i>	Terjadi perbedaan signifikan pada harga saham sebelum dan sesudah diumumkan nya kasus pertama <i> covid-19</i> di Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikasi $0,00 < 0,05$. Dimana

²⁷ Monita Khoiriah, Moh. Amin, dan Arista Fauzi kartikasari, "Pengaruh Sebelum dan Saat Adanya Pandemi Covid-19 Terhadap Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020," *E-Jra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang* 9, no. 11 (2020): 117-126, <https://doi.org/10.52909/jbemk.v1i1.22>.

					harga saham mengalami penurunan dibandingkan sebelum adanya kasus covid-19. ²⁸
--	--	--	--	--	---

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai Analisis Komparasi Harga Saham dan Aktivitas Volume Perdagangan pada Indeks Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan pada Masa Pandemi *Covid-19*. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham dan aktivitas volume perdagangan yang ditinjau sebelum dan pada masa Pandemi *Covid-19* meliputi data perusahaan yang tergabung pada saham LQ45 yang mencatatkan sahamnya di BEI.
2. Objek penelitian yang digunakan adalah Saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka pembahasan dibagi dalam beberapa bab dan sistematikanya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas mengenai Penegasan judul, Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan dan Sistematika Penulisan.

²⁸ Dewi Anggraini, "Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham," *Jurnal Bisnis, Ekonomi, Manajemen dan Kewirausahaan (JBEMK)* 1, no. 1 (2021): 1-13, <https://doi.org/10.52909/jbemk.v1i1.22>.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Pada bab ini membahas mengenai *Grand Theory* yang dipakai terkait Pasar Modal, Pasar Modal Syariah, Saham, Harga Saham, Aktivitas Volume Perdagangan, Studi Peristiwa (*Event Study*), Kerangka Teori dan Pengajuan Hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas yang berkaitan dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data
- C. Definisi Operasional Variabel
- D. Metode Analisis Data

BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai data yang diperoleh dan dikumpulkan serta hasil dari uji-uji yang dilakukan untuk menganalisis perbandingan antara variabel-variabel penelitian, disertai dengan hasil pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini penulis akan menyimpulkan dari semua pembahasan yang dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang dapat penulis sampaikan dalam penulisan skripsi.



BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Teori Sinyal (*Signalling theory*)

Signalling theory pertama kali diperkenalkan oleh Spence tahun 1973. Teori sinyal adalah teori yang membahas tentang naik turunnya harga di pasar sehingga akan memberikan pengaruh pada keputusan investor sehingga informasi yang terjadi dari kondisi saham suatu perusahaan selalu memberikan efek bagi keputusan investor sebagai pihak yang menangkap sinyal tersebut. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain.²⁹

Isyarat atau *signal* adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.³⁰

Signalling theory menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat

²⁹ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan : Teori dan Soal Jawab*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 100.

³⁰ Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Erlangga, 2001), 36.

asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditor). Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar.³¹

Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*).

Hubungan antara kinerja keuangan terhadap harga saham dengan teori sinyal adalah jika dalam suatu perusahaan atau entitas memiliki kinerja keuangan yang baik maka akan memiliki dampak terhadap harga saham, dimana perusahaan akan memberikan sinyal atau informasi-informasi kepada pihak eksternal atau investor. Sinyal ini akan membantu pihak eksternal untuk melihat kondisi keuangan atau kinerja keuangan pada suatu perusahaan, nantinya akan dijadikan bahan pertimbangan dalam menanamkan saham-saham perusahaan.

2. Pasar Modal

a. Pengertian Pasar Modal

Secara umum pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya permintaan dan penawaran atas instrument keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari 1 (satu) tahun. Undang-Undang Pasar Modal nomor 8 tahun 1995 mendefinisikan pasar

³¹ Zaenal Arifin, *Teori Keuangan Dan Pasar Modal*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2005), 11.

modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.³² Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat dana perusahaan.³³ Pasar modal adalah perdagangan instrumen keuangan “sekuritas” jangka panjang, baik dalam bentuk modal sendiri “*stocks*” maupun utang “*bonds*” baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun oleh perusahaan swasta.³⁴

Sedangkan pengertian lain pasar modal (*capital market*) adalah pasar yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan yang memerlukan dana jangka panjang, seperti saham dan obligasi. Sedangkan Bursa Efek (*stock exchange*) adalah suatu lembaga yang menyediakan fasilitas system untuk mempertemukan penjual dan pembeli efek-efek jangka panjang antar berbagai perusahaan dengan tujuan memperdagangkan surat surat berharga perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek.³⁵ Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah tempat bertemunya berbagai pihak yang akan menjual dan membeli efek-efek jangka panjang, seperti saham, obligasi, dll.

³² Mohamad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, (Surabaya: Penerbit Erlangga, 2015), 57 .

³³ Irham Fahmi dan Yovi Lavianti Hadi, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Teori dan Soal Jawab*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 41.

³⁴ Paulus Situmorang, *Pengantar Pasar Modal*, 1 ed. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2008), 3.

³⁵ Abdul Halim, *Analisis Investasi di Aset Keuangan*, 1 ed. (Jakarta: Mitra Wacana Medika, 2015), 1.

b. Fungsi Pasar Modal

Pasar modal memiliki beberapa fungsi antara lain :

- 1) Fungsi ekonomi, dalam hal ini pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*) jangka panjang.
- 2) Fungsi keuangan, dalam hal ini pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh *return* atau *capital gain* atau *interest* bagi investor sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

c. Manfaat Pasar Modal**1) Bagi Emiten**

Bagi emiten, pasar modal memiliki beberapa manfaat, antara lain:

- a) Jumlah dana yang dapat dihimpun berjumlah besar.
- b) Dana tersebut dapat diterima sekaligus pada saat pasar perdana selesai
- c) Tidak ada *covenant* sehingga manajemen dapat lebih bebas dalam pengelolaan dana/perusahaan.
- d) Solvabilitas perusahaan tinggi sehingga memperbaiki citra perusahaan.
- e) Ketergantungan emiten terhadap bank menjadi lebih kecil.

2) Bagi investor

Sementara, bagi investor, pasar modal memiliki beberapa manfaat, antara lain:

- a) Nilai investasi berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi. Peningkatan tersebut tercermin pada meningkatnya harga saham yang mencapai kapital gain.

- b) Memperoleh dividen bagi mereka yang memiliki/memegang saham dan bunga yang mengambang bagi pemenang obligasi.
- c) Dapat sekaligus melakukan investasi dalam beberapa instrumen yang mengurangi risiko.³⁶

d. Peran Pasar Modal

Pasar modal memiliki beberapa peran, yaitu sebagai berikut :

- 1) Pasar modal memiliki beberapa peran menemukan pihak penjual efek (pihak yang butuh dana untuk modal usaha yaitu perusahaan emiten) dengan pihak pembeli efek (pihak yang menawarkan dana yaitu masyarakat, investor atau pemodal).
- 2) Pasar modal berperan sebagai lembaga penghubung dalam mengalokasikan dana masyarakat secara efisien, transparan, dan akuntabel.
- 3) Pasar modal berperan menyediakan berbagai macam instrumen investasi yang dapat memungkinkan adanya verifikasi portofolio investasi.
- 4) Pasar modal berperan mengajak masyarakat atau investor (selain pendiri perusahaan) untuk ikut serta memiliki perusahaan public yang sehat dan berprospek baik.³⁷

³⁶ Dosen Pendidikan, "Pasar Modal," DosenPendidikan.com, 2022, <https://www.dosenpendidikan.co.id/pasar-modal/>.

³⁷ Iswi Hariyani dan R. Sefrianto, *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal*, (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2010), 11.

e. Dasar Hukum Pasar Modal :

Kemudian dalam pasar modal memiliki dasar hukum yang telah diterapkan oleh undang-undang sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang No 8 Tahun 1995, Tentang Pasar Modal.
- 2) Peraturan Pemerintah No 45 Tahun 1995, Tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.
- 3) Peraturan Pemerintah No 46 Tahun 1995, Tentang Tata Cara Pemeriksaan di Bidang Pasar Modal.
- 4) Surat Keputusan Menteri Keuangan No 645/KMK.010./1995, Tentang Pencabutan Keputusan Menteri Keuangan No 1548 Tahun 1990 Tentang Pasar Modal.
- 5) Surat Keputusan Menteri Keuangan No 646/KMK.010./1995, Tentang Pemilikan Saham atau Unit Penyertan Reksadana oleh Pemodal Asing.
- 6) Surat Keputusan Menteri Keuangan No 647/KMK.010/1995, Tentang Pembatasan Milik Saham Perusahaan Efek oleh Pemodal Asing.
- 7) Keputusan Presiden No 9/1993 Tentang Tata Cara Penanaman Modal Sebagaimana Telah di Ubah dengan Keputusan Presiden No 155/1998.
- 8) Keputusan Presiden No 120/1999 Tentang Perubahan atas Keppres No 33/1981 Tentang Badan Koordinasi Penanaman Modal.
- 9) Keputusan Presiden No 121/1999 Tentang Perubahan atas Keputusan Presiden No 183/1998 Tentang Badan Koordinasi Penanaman Modal, yang Telah di Ubah dengan Keputusan Presiden No 37/1999
- 10) Keputusan Menteri Negara Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No

38/SK/1999 Tentang Pedoman dan Tata Cara Permohonan Penanaman Modal yang di Dirikan dalam Rangka Penanaman Modal Dalam Negri dan Penanaman Modal Asing.³⁸

3. Pasar Modal Syariah

Dalam Islam terdapat aturan dan batasan dalam setiap melakukan investasi, yaitu tidak terlepas dari prinsip syari'ah, dimana perdagangan efek wajib dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dan tidak diperbolehkan melakukan spekulasi yang di dalamnya mengandung *maysir* (perjudian), *gharar* (ketidakpastian), *riba'* (bunga), *short selling* (penjualan atas efek yang belum dimiliki), dan *najash* (penawaran palsu).

Berbagai hal yang menjadi pertimbangan Dewan Syariah Nasional (DSN) dalam penetapan pasar modal sebagai bagian dari sistem ekonomi Islam sesuai dengan fatwa DSN No. 40/DSN-MUI/X/2003 adalah:

- a. Perkembangan ekonomi suatu negara tidak lepas dari perkembangan pasar modal.
- b. Pasar modal berdasarkan prinsip *shari'ah* telah dikembangkan di berbagai negara.
- c. Umat Islam Indonesia memerlukan pasar modal yang aktivitasnya sejalan dengan prinsip syariah.

Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama' Indonesia (DSN-MUI) memandang perlu menetapkan fatwa tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal. Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang di perdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Penggunaan

³⁸ Fredy Purbaya Pedot, "Dasar Hukum Pasar Modal dan Instansi yang Terkait dalam PasarModal," Wordpress.Com, 2011, <https://fredypurbayapedot.wordpress.com/2011/04/10/dasar-hukum-pasar-modal-dan-instansi-yang-terkait-dalam-pasar-modal/amp/>.

prinsip syariah dalam pasar modal syariah merupakan salah satu wujud kegiatan ibadah muamalah dan diharapkan memberi suatu solusi bagi yang ingin menginvestasikan uangnya tanpa mengandung unsur riba dan ketidakadilan.

Menurut Ibn Taimiyah, seperti yang dikutip oleh A. A. Islahi bahwa seluruh kegiatan perekonomian itu di bolehkan, kecuali yang secara eksplisit dilarang oleh syariat. Karena pasar modal itu tidak ada nash yang melarang maka boleh saja dilaksanakan, selama batas usahanya tersebut tidak bertentangan dengan syariat Islam.³⁹

4. Saham

a. Pengertian Saham

Ada beberapa instrumen yang diperdagangkan di pasar modal yaitu saham, obligasi, *right*, waran dan reksa dana. Secara umum saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan. Artinya si pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Dimana semakin besar saham yang dimilikinya, maka semakin besar pula kekuasaannya diperusahaan tersebut.⁴⁰ Saham adalah bukti ikut serta memiliki perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Setiap orang atau badan dapat membeli saham perusahaan, semakin banyak seseorang atau badan memiliki saham suatu perusahaan berarti bukti kepemilikan terhadap perusahaan tersebut semakin besar, sehingga seseorang atau badan dapat menjadi pemegang saham mayoritas.⁴¹ Dari

³⁹ Lubis Syahrawati, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2000), 91.

⁴⁰ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012), 185.

⁴¹ Irianto, Baiq Kisnawati, dan Istiarto, "Perbandingan Harga Saham Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi pada Saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia)," *Jurnal Kompetitif : Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi* 7, no. 1 (2021): 1-16, <http://dx.doi.org/10.47885/kompetitif.v7i1.345>.

pengetian diatas dapat disimplkan bahwa saham adalah sebuah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan.

b. Jenis-Jenis Saham

Ada beberapa jenis saham yaitu:⁴²

Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham terbagi atas:

- 1) Saham biasa (*common stock*), yaitu merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian dividen, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
- 2) Saham preferen (*preferred stock*), merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti ini dikehendaki oleh investor.

Dilihat dari cara pemeliharaannya, saham dibedakan menjadi:

- 1) Saham atas unjuk (*bearer stock*) artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya, agar mudah dipindahtangankan dari satu investor ke investor lain.
- 2) Saham atas nama (*registered stock*), merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa pemiliknya, dan dimana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.

Ditinjau dari kinerja perdagangnannya, maka saham dapat dikategorikan menjadi:

⁴² Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia*, 3 ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 6.

- 1) Saham unggulan (*blue-chip stock*), yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai leader di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.
- 2) Saham pendapatan (*income stock*), yaitu saham biasa dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.
- 3) Saham pertumbuhan (*growth stock-well known*), yaitu saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai leader di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi. Selain itu terdapat juga *growth stock lesser known*, yaitu saham dari emiten yang tidak sebagai leader dalam industri namun memiliki ciri *growth stock*.
- 4) Saham spekulatif (*spekulative stock*), yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun belum pasti.
- 5) Saham siklikal (*counter cyclical stock*), yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

5. Harga Saham

a. Pengertian Harga Saham

Pengertian dari harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.⁴³ Harga saham adalah

⁴³ Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, 5 ed. (Yogyakarta: BPF, 2008), 167.

harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Nilai harga saham selalu berubah-ubah setiap waktu. Besaran nilai harga saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang terjadi antara penjual dan pembeli saham. Selain itu harga saham didefinisikan sebagai harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya.

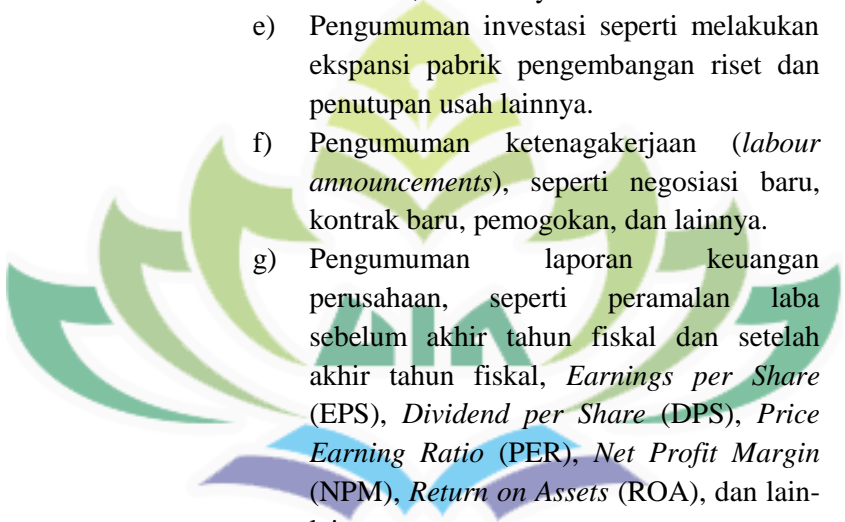
Harga saham di pasar modal terdiri atas tiga kategori, yaitu harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*) dan harga penutupan (*close price*). Harga tertinggi atau terendah merupakan harga yang paling tinggi atau paling rendah yang terjadi pada satu hari bursa. Harga penutupan merupakan harga yang terjadi terakhir pada saat akhir jam bursa.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu:⁴⁴

- 1) Faktor internal, diantaranya:
 - a) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, dan penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan, dan laporan penjualan.

⁴⁴ Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, 11 ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2020), 238.

- 
- b) Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan utang.
 - c) Pengumuman dewan direksi (*management board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
 - d) Pengumuman pengambilalihan diverifikasi seperti laporan merger investasi, investasi ekuitas, laporan takeover oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan investasi, dan lainnya.
 - e) Pengumuman investasi seperti melakukan ekspansi pabrik pengembangan riset dan penutupan usah lainnya.
 - f) Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan, dan lainnya.
 - g) Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earnings per Share* (EPS), *Dividend per Share* (DPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan lain-lain.

2) Faktor eksternal, diantaranya:

- a) Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan regulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b) Pengumuman hukum seperti tuntutan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.

- c) Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan pembatasan atau penundaan *trading*.

c. Pergerakan Harga Saham

Pergerakan harga saham tersebut setidaknya ada tiga macam yaitu :

- 1) *Bullish*, yaitu dimana harga saham naik terus-menerus dari waktu ke waktu. Hal ini bisa terjadi karena berbagai macam sebab, bisa dikarenakan keadaan finansial secara global atau kebijakan manajemen perusahaan.
- 2) *Bearish*, yaitu keadaan dimana harga saham turun terus-menerus dan merugikan investor. Investor yang mempunyai saham ini dapat melakukan penjualan di harga rendah dan rugi atau bisa juga melakukan pembelian ulang bila ada informasi akurat harga saham bisa naik di masa depan.
- 3) *Sideways*, yaitu keadaan dimana harga saham stabil. Dikatakan stabil karena harga saham bergerak naik atau turun sehingga membentuk grafik mendatar dari waktu ke waktu.

Berdasarkan pergerakan harga saham di atas maka dapat dikatakan bahwa harga saham dapat bergerak naik terus menerus (*bullish*), harga saham dapat turun terus menerus (*bearish*), dan harga saham dapat terus stabil (*sedeways*).⁴⁵

6. Aktivitas Volume Perdagangan

Volume perdagangan merupakan ukuran besarnya volume saham tertentu yang diperdagangkan, mengindikasikan kemudahan dalam memperdagangkan

⁴⁵ Joko Salim, *Jangan Coba-coba Main Saham Sebelum Baca Buku Ini!*, 1 ed, (Jakarta: Visimedia, 2012): 55-56.

saham tersebut. Besarnya variabel volume perdagangan diketahui dengan mengamati kegiatan perdagangan saham yang dapat dilihat melalui indikator aktivitas volume perdagangan (*Trading Volume Activity/ TVA*). *Trading Volume Activity* (TVA) merupakan suatu indikator yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan saham di pasar modal.⁴⁶ Volume perdagangan merupakan suatu indikator likuiditas saham atau suatu informasi yang ada dalam pasar modal. Kegiatan perdagangan saham diukur dengan menggunakan indikator *trading volume activity*.⁴⁷

Jika volume perdagangan besar maka saham tersebut sangat diminati oleh banyak investor. Kecenderungan investor yang tertarik pada saham akan memberikan return saham yang tinggi walau beresiko. Saham yang aktif diperdagangkan sudah pasti memiliki volume perdagangan yang besar dan saham dengan volume perdagangan besar akan menghasilkan return saham yang tinggi.⁴⁸ Hasil perhitungan *trading volume activity* (TVA) mencerminkan perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar dalam suatu periode tertentu.

Dengan adanya penandatanganan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 pada tanggal 31 Maret 2020 yang mengatur pembatasan sosial berskala besar sebagai respons terhadap Covid-19. Respon investor dalam kondisi ini cukup beragam dari beberapa forum atau media sosial. Meskipun adanya peningkatan jumlah

⁴⁶ Widayanto dan Sunarjanto, "Analisis Pengaruh Pengumuman Pemecahan Saham (Stock Split) Terhadap Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, Likuiditas Saham yang Diukur dengan Bid-Ask Spread pada Beberapa Perusahaan Go Public di Bursa Efek Jakarta," *Fokus Manajerial* 3, no. 2 (2005): 154-164.

⁴⁷ Gokma Hamudi Hutapea, "Analisis Perbedaan Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, dan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Ex-Dividend Date (Studi Kasus pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)," (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2014), 97.

⁴⁸ Musdalifah Aziz. dkk, *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 274.

investor yang tinggi, jumlah volume transaksi di tahun 2019 masih lebih banyak dari tahun 2020. Tercatat pada 2019 lalu volume transaksi sebesar 36.534.971.048 sedangkan pada 2020 sebesar 27.495.947.445. Hal ini mencerminkan sebagian besar perilaku investor cenderung *wait and see*, menunggu waktu yang tepat untuk melakukan transaksi.⁴⁹

7. Studi Peristiwa (*Event Study*)

Studi peristiwa (*Event Study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat.⁵⁰ *Event study* merupakan bentuk pengujian empiris untuk mengetahui efisiensi bentuk setengah kuat dengan melihat seberapa cepat harga menyesuaikan terhadap informasi baru.

Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Jika pengumuman mengandung informasi (*information content*), maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar yang ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan. Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan return sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *abnormal return*.⁵¹ Beberapa tahapan dalam melakukan *event study* yaitu:

⁴⁹Syamsu Rizal Fadly, "Aktivitas Pasar Modal Indonesia Di Era Pandemi", Djkn.Kemenkeu.go.id, 2021, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-kupang/baca-artikel/13817/Aktivitas-Pasar-Modal-Indonesia-Di-Era-Pandemi.html>.

⁵⁰ Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPF, 2016), 623.

⁵¹ *Ibid.*, 14.

- a. Mengidentifikasi peristiwa (*event*) tertentu dan tanggalnya.
- b. Menentukan rentang waktu studi peristiwa (*event window*) yang merupakan waktu yang akan diamati disekitar *event*.
- c. Menghitung *return* selama waktu tertentu, kemudian dilakukan uji statistik atas *return* tersebut.⁵²

B. Kerangka Pemikiran

Kata teoritik atau teoritis atau *theoretical* berarti berdasarkan teori, mengenai atau menurut teori.⁵³ Kata teori berasal dari kata *theoria* dalam bahasa Latin yang berarti perenungan. Kata *theoria* itu sendiri berasal dari kata *thea* yang dalam bahasa Yunani berarti cara atau hasil pandang. Dalam suatu penelitian ilmiah, adanya kerangka teoritis adalah merupakan suatu kerangka dari mana suatu masalah dan hipotesis diambil atau dihubungkan.⁵⁴

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti, secara teoritis dijelaskan hubungan antar variabel independen dan variabel dependen.⁵⁵ Berdasarkan teori- teori yang sudah dijelaskan diatas, maka kerangka teoritik pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

⁵² Batista Suha Kefi, Mochamad Taufiq, dan Sutopo, “Analisis Return Saham Sebelum dan Selama Pandemi *Covid 19* (Studi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dan LQ45 di Bursa Efek Indonesia),” *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi* no. 49 (2020): 67-74.

⁵³ Sudikno Mertokusumo, *Penemuan Hukum Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Liberty, 2001), 156.

⁵⁴ Soetandyo Wigjosoebroto, *Hukum, Paradigma, Metode dan Dinamika Masalahnya*, (Jakarta : Elsam Huma), 184.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 91.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka diatas diketahui bahwa variabel dalam penelitian ini adalah Harga Saham (X_1) dan Aktivitas Volume Perdagangan (X_2). Dilihat pada kerangka teoritik diatas, terdapat perbedaan Harga Saham sebelum dan pada masa pandemi *Covid-19* dan terdapat perbedaan pula Aktivitas Volume Perdagangan sebelum dan pada masa pandemi *Covid-19*.

C. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan sebagai alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh penelitian bagi problematika yang diajukan di dalam penelitian. Dugaan jawaban itu adalah suatu kebenaran yang sifatnya sementara, yang tentu akan diuji kebenarannya itu dengan data yang dikumpulkan dengan melalui penelitian. Dengan kedudukan tersebut maka hipotesis

tersebut dapat berubah menjadi kebenaran, namun juga tentu dapat tumbang dari kebenaran.⁵⁶

Berdasarkan teori, penelitian sebelumnya, dan kerangka berfikir diatas, untuk menguji pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Perbandingan Harga Saham pada Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19

Harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti banyaknya jumlah saham yang diminta atau ditawarkan, informasi atau berita yang terjadi di bursa efek, kondisi atau situasi perusahaan dan perekonomian negara serta isu-isu terkini yang terjadi di sebuah negara. Harga saham adalah salah satu indikator pengelolaan peningkatan keberhasilan dalam memberikan keuntungan dan kepuasan bagi para investor yang menanamkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dari hasil pengolahan data, menunjukkan terjadi perbedaan signifikan pada harga saham sebelum dan sesudah diumumkan kasus pertama covid-19 di Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Dimana harga saham mengalami penurunan dibandingkan sebelum adanya kasus covid-19. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum dan pada masa pandemi *Covid-19*.

2. Perbandingan Aktivitas Volume Perdagangan pada Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19

Aktivitas volume perdagangan atau *trading volume activity* merupakan suatu persamaan yang menunjukkan nilai

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 71.

perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan dalam waktu tertentu dengan jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu. Semakin sering suatu saham diperdagangkan maka volume perdagangan saham perusahaan tersebut juga semakin besar. Volume perdagangan saham bagi investor merupakan alat yang dipakai untuk melihat pasar bereaksi terhadap fenomena atau informasi yang berhubungan dengan suatu saham perusahaan.⁵⁷

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dari hasil pengolahan data, untuk *Trading volume activity* juga menunjukkan perbedaan yang signifikan. Dimana nilai signifikasinya $0,00 < 0,05$. Volume transaksi saham sesudah pengumuman menunjukkan nilai yang meningkat. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_2 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara aktivitas volume perdagangan sebelum dan pada masa pandemi *Covid-19*.



⁵⁷ Lindriansari, "Analisis Return Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Earnings*," *Jurnal Ekonomi Bisnis & Akuntansi*, 12, no.1 (2009): 49-60.



DAFTAR RUJUKAN

Buku

Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010.

_____, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 1998.

_____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 1995.

Arifin, Zaenal. *Teori Keuangan Dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekonosia. 2005.

Aziz, Musdalifah. dkk, *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish. 2015.

Azwar, Sarifuddin, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998.

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston, *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga. 2001.

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. 11 ed. Jakarta: Salemba Empat. 2020.

_____, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. 11 ed. Jakarta: Salemba Empat. 2020.

Darmadji, Tjiptono, dan Hendy M. Fakhruhin, *Pasar Modal di Indonesia*. 3 ed. Jakarta: Salemba Empat 2012.

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2009.

Fahmi, Irham dan Yovi Lavianti Hadi, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta. 2011.

_____, *Pengantar Manajemen Keuangan : Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta. 2012.

Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate*. 8 ed. Ponorogo: Badan Penerbit Universitas Ponorogo. 2016.

_____, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011.

Hadi, Nor, *Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM. 1986.

Halim, Abdul, *Analisis Investasi di Aset Keuangan*. 1 ed. Jakarta: Mitra Wacana Medika. 2015.

Hariyani, Iswi dan R. Sefrianto, *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal*. Jakarta: Transmedia Pustaka 2010.

Hartono, Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE. 2016.

_____, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. 5 ed. Yogyakarta: BPFE. 2008.

_____, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. 8 ed. Yogyakarta: BPFE. 2013.

Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. 2012.

Martono, *Bank & Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Ekonisia. 2010.

Mertokusumo, Sudikno, *Penemuan Hukum Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Liberty. 2001.

Poernomo, Sri Lestari. *Hukum Dagang*. Jawa Barat: Edu Publisher. 2021.

Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing. 2016.

Rusdin, *Pasar Modal: Teori, Masalah, dan Kebijakan dalam Praktik*. Bandung: Alfabeta. 2008.

Samsul, Mohamad, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya: Penerbit Erlangga. 2015.

Situmorang, Paulus, *Pengantar Pasar Modal*, 1 ed. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2008.

Subroto, Suryo, *Manajemen Pendidikan Sekolah*. Jakarta: PN Rineka Cipta. 2003.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 1999.

_____, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta. 2017.

_____, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta 2014.

_____, *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV. Alfabeta. 2016.

_____, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&L*. Bandung: Alfabeta. 2013.

_____, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&L*. Bandung: Alfabeta. 2008.

_____, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&L*. Bandung: Alfabeta. 2011.

_____, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&L*. Bandung: Alfabeta. 2010.

_____, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2017.

Sutrisno, Wang. *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia. 2010.

Syahrawati, Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika. 2000.

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal

Wignjosuebrot, Soetandyo, *Hukum, Paradigma, Metode dan Dinamika Masalahnya*. Jakarta: Elsam Huma. 2003.

Wiratna Sujarweni, V, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2015.

Wiyono, Gendro, *Merancang Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN. 2011.

Jurnal

Agustiawan, Komang Endri, dan Edy Sujana. “Reaksi Pasar Modal Indonesia Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kebijakan Pemerintah Tentang Status Darurat Bencana Covid-19.” *Jurnal Akuntansi Profesi: Universitas Pendidikan Ganesha* 11, no. 2 (2020): 293-302. <http://dx.doi.org/10.23887/jap.v11i2.30130>.

Akbar, Erica P., Ivonne S. Saerang, dan Joubert B. Maramis. “Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Kemenangan Presiden Joko Widodo Berdasarkan Keputusan KPU Pemilu Periode 2019-2024 (Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI).” *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi* 6, no. 2 (2019): 123-131.

- Anggraini, Dewi. “Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham.” *Jurnal Bisnis, Ekonomi, Manajemen dan Kewirausahaan (JBEMK)* 1, no. 1 (2021): 1-13. <https://doi.org/10.52909/jbemk.v1i1.22>.
- Boedi, Soelistijono, dan Princess Diana Lidharta. “Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Stock Split pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Keuangan* 1, no. 1 (2011): 62–73.
- Febriyanti, Galuh Artika. “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham dan Aktivitas Volume Perdagangan (Studi Kasus Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia).” *Indonesia Accounting Journal* 2, no. 2 (2020): 204-214. <http://doi.org/10.32400/iaj.30579>.
- Ghibran, Nabiell, Lukman Effendy, dan Indria Puspitasari Lenap. “Reaksi Pasar atas Pandemi Virus Corona Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Bisnis Terapan* 5, no. 1 (2021): 125-138. <https://doi.org/10.24123/jbt.v5i1.4029>.
- Halimatusyaiyah, Nisa. “Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Pengumuman Kasus Pertama Virus Corona Di Indonesia (Studi Kasus pada Saham LQ45).” *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1, no. 6 (2020): 38-50.
- Hendrayanti, Silvia, Wachidah Fauziyanti, dan Eni Puji Astusi. “Comparative Analysis of Stock Price and Trading Volume Activity During Covid-19.” *Jurnal Capital: Kebijakan Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 3, no. 1 (2021): 15-28. <https://doi.org/10.33747/capital.v3i1.75>.

Irianto, dkk. "Perbandingan Harga Saham Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi pada Saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Kompetitif : Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi* 7, no. 1 (2021): 1-16. <https://e-journal.unizar.ac.id/index.php/kompetitif/article/view/345/252>.

Kefi, Batista Suha, Mochamad Taufiq, dan Sutopo. "Analisis Return Saham Sebelum dan Selama Pandemi Covid 19 (Studi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dan LQ45 di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi* no. 49/Th. XXVII/Oktober (2020): 67-74.

Khoiriah, Monita, Moh. Amin, dan Arista Fauzi Kartikasari. "Pengaruh Sebelum dan Saat Adanya Pandemi Covid-19 Terhadap Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020." *E-Jra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang* 9, no. 11 (2020): 117-126. <https://doi.org/10.52909/jbemk.v1i11.22>.

Kusnandar, Deasy Lestary, dan Vivi Indah Bintari. "Perbandingan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis* 2, no. 2 (2020): 195-202. <https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.49>.

Linanda, Rico, dan Winda Afriyenis. "Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 3, no. 1 (2018): 136-144. <http://dx.doi.org/10.15548/jebi.v3i1.150>.

Lindriansari. "Analisis Return Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Earnings*." *Jurnal Ekonomi Bisnis & Akuntansi* 12, no.1 (2009): 49-60.

Martini dan Henry Anggoro Djohan. "Analisis Kinerja Saham LQ45 Sebelum dan Selama Pandemi *Coronavirus Disease (Covid-19)* di Indonesia." *Jurnal Interprof* 6, no. 2 (2020): 156-167. <https://doi.org/10.32767/interprof.v6i2.1195>.

Sugiartini, Ni Komang Asri. "Studi Komparatif Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksa* 4, no. 1 (2014).

Widayanto dan Sunarjanto. "Analisis Pengaruh Pengumuman Pemecahan Saham (Stock Split) Terhadap Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, Likuiditas Saham yang Diukur dengan Bid-Ask Spread pada Beberapa Perusahaan Go Public di Bursa Efek Jakarta." *Fokus Manajerial* 3, no. 2 (2005): 154-164.

Skripsi dan Thesis

Hutapea, Gokma Hamudi. "Analisis Perbedaan Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, dan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Ex-Dividend Date (Studi Kasus pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)." *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*. 2014.

Internet

Dosen Pendidikan, "Pasar Modal." DosenPendidikan.com. 2022. <https://www.dosenpendidikan.co.id/pasar-modal/>.

Ellen May, "Mengenal LQ45." Detik.com. 2016. <http://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-3298411/mengenal-lq-45>.

Fredy Purbaya Pedot, "Dasar Hukum Pasar Modal dan Instansi yang Terkait dalam Pasar Modal." Wordpress.Com. 2011. <https://fredypurbayapedot.wordpress.com/2011/04/10/dasar-hukum-pasar-modal-dan-instansi-yang-terkait-dalam-pasar-modal/amp/>.

Siti Hadijah, “Pasar Modal Syariah: Pengertian dan Jenis-Jenisnya,”
Cermati.com, 2022, <https://www.cermati.com/artikel/pasar-modal-syariah-pengertian-dan-jenis-jenisnya>.

Tafsir Web, “Surat An-Nisa Ayat 29.” Tafsirweb.com. 2022.
<https://tafsirweb.com/1561-surat-an-nisa-ayat-29.html>.

<https://www.idx.co.id/>.

